

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN E-MODUL BERBASIS DIGITAL FLIPBOOK

Tri Candra Wulandari*, Zainal Abidin

Universitas Islam Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: fikri.chan@unisma.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa emodul berbasis digital flipbook, yang dikemas dalam bentuk kegiatan pendampingan kepada guru SMK Negeri 2 Malang. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pendampingan dirasakan langsung oleh seluruh guru yaitu dalam bentuk pengalaman menyusun emodul berbasis digital flipbook. Melalui kegiatan ini, telah dihasilkan empat emodul berbentuk flipbook yang siap digunakan.

Kata Kunci:

e-modul; smk; digital; flipbook

PENDAHULUAN

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang pada akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. SMK Negeri 2 Malang, merupakan salah satu SMK di kota Malang yang melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan (PK). SMK PK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan luaran dari pembelajaran yang tercermin pada lulusan yang dihasilkan. Salah satu tuntutan pembelajaran pada program SMK PK ini adalah adanya matematika yang terintegrasi dengan program keahlian. Hal ini tampak pada struktur kurikulum SMK PK yang telah di liris adalah matematika bukan lagi sebagai mata pelajaran adaptif, melainkan produktif. Hal ini berarti penyampaian konsep matematika tidak lagi berdiri sendiri, tetapi harus mampu diterapkan oleh siswa, sehingga konsep yang diberikan pun harus sesuai keahlian dan pembiasaan (Kemendikbud, 2021).

Tuntutan SMK PK pada penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian materi, melainkan lebih kepada penguasaan capaian pembelajaran di setiap fase, yang dilaksanakan dengan pola pembelajaran berdiferensiasi dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pelaksanaan PjBL yang diharapkan tentunya bukan saja sekedar proyek yang harus dikerjakan oleh siswa, melainkan melalui beberapa tahapan yang

didalamnya sarat dengan konsep mata pelajaran atau gabungan dari beberapa konsep matapelajaran (Edy et al., 2020).

Emodul merupakan modul berbentuk elektronik yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa secara mandiri. Emodul dapat memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan melayani siswa yang cepat dalam belajar (Abidin, 2017). Melalui emodul, guru akan mendapatkan asesmen autentik yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dari masing-masing siswa, yang tampak dari hasil penyelesaian modulnya.

SMK Negeri 2 Malang yang memiliki enam program keahlian, yaitu Perwatan Sosial (PS), Akomodasi Perhotelan (APh), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Keperawatan (KPR), Jasa Boga (JSB) dan Teknik Komuter Jaringan (TKJ). Adanya program SMK PK memberi tantangan baru kepada seluruh sivitas di SMK Negeri 2 Malang, baik itu siswa, guru, dan manajemen. Tuntutan digitalisasi pada kegiatan pembelajaran juga merupakan salah satu tantangan yang harus dipenuhi oleh SMK Negeri 2 Malang yang telah melaksanakan program SMK PK. Kendati demikian, jauh sebelum SMK Negeri 2 Malang melaksanakan program SMK PK, SMK Negeri 2 Malang sudah pernah melaksanakan inovasi terutama pada terapan teknologi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kendala yang dihadapi saat ini adalah perlunya percepatan adaptasi teknologi guru dalam menyikapi segala perubahan yang ada, salah satunya ada menyusun emodul yang berbentuk elektronik yang dapat dibuka melalui HP atau perangkat sejenis, sehingga siswa tidak lagi tergantung pada buku cetak atau LKS. Hal ini sangat dirasakan oleh guru dan siswa saat masa pandemi di tahun 2020 hingga 2021, bahwa sumber belajar yang perlu dipegang siswa tidak hanya buku paket, melainkan buku-buku lain dan yang paling mudah diakses adalah buku elektronik atau video penjelasan.

Kondisi inilah yang mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penyusunan emodul berbasis digital flipbook. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan emodul berbentuk flipbook yang dapat diakses langsung oleh siswa dan guru tanpa perlu menginstal atau menambah fitur baru.

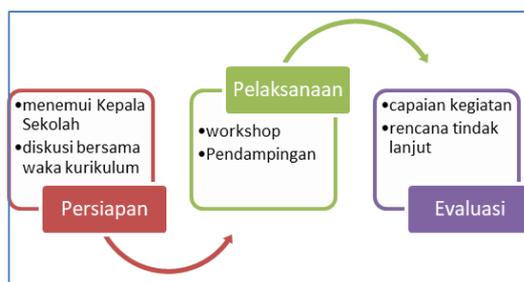
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan, diawali dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk meminta izin dan dukungan pada kegiatan pendampingan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan konsolidasi bersama waka kurikulum untuk penyesuaian agenda kegiatan kurikulum dan kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui kegiatan workshop dan pendampingan. Kegiatan workshop dilaksanakan di hall edotel yang bertujuan untuk menyamakan persepsi

tentang konsep e-modul, serta memberikan bimbingan teknis tentang penggunaan aplikasi digital flipbook yang nantinya dapat diaplikasikan secara mandiri oleh semua guru. Sedangkan kegiatan pendampingan dilaksanakan secara intens satu minggu sekali dengan menyesuaikan jadwal antara pengabdian dan guru yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, waka kurikulum bersama pengabdian kembali bertemu untuk mengkaji capaian hasil kegiatan workshop dan pendampingan, untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah. Gambaran garis besar metode pelaksanaan pengabdian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian awali dengan menemui kepala sekolah untuk membahas rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pendampingan penyusunan e-modul berbasis digital flipbook. Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan tersebut, karena kelemahan guru saat ini adalah pada kemampuan adaptasi teknologi. Kepala sekolah merekomendasikan kepada pengabdian untuk segera berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hasil koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kegiatan workshop dapat dilaksanakan pada tanggal 18 September 2022, dengan menggunakan hall edotel, sedangkan kegiatan pendampingan dilaksanakan tanggal 20 - 30 September 2022.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Berdasarkan hasil diskusi bersama waka kurikulum, kegiatan ini dibagi menjadi dua, yaitu workshop dan pendampingan. Kegiatan workshop dilaksanakan di hall edotel mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 14.00. Materi yang diberikan pada kegiatan workshop adalah materi tentang penyusunan emodul dan membuat digital flipbook.

Penyusunan e-modul didasarkan pada karakteristik materi yang penyusunannya ditujukan agar siswa dapat belajar secara mandiri (Wulandari et al., 2017). Pada pembelajaran di SMK, emodul sangat diperlukan, sebab pada kurikulum SMK, siswa memiliki waktu kurang lebih satu semester untuk melaksanakan praktik industri (prakerin) dimana siswa murni melaksanakan kegiatan praktik sesuai dunia industri program keahlian. Sehingga secara otomatis siswa tidak dapat hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengantisipasi tidak terjadinya kegiatan tatap muka di sekolah, maka untuk

memfasilitasi siswa dalam belajar perlu penggunaan e-modul (Auliah et al., 2020; Fitriyyah et al., 2021).

Sesuai dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, maka guru dan peneliti perlu melakukan inovasi baru sesuai kebutuhan siswa. Salah satu bentuk inovasinya adalah melalui bahan ajar, yaitu mengubah tampilan atau kemasan emodul. Jika semula emodul hanya dalam bentuk file dengan format doc; atau pdf; maka emodul perlu dikemas menjadi bentuk digital yang menarik, salah satunya menggunakan flipbook (Isnaeni & Agustina, 2018). Kegiatan menyusun emodul dan mengubah kemasan menjadi bentuk flipbook inilah yang dilaksanakan tim pengabdian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan selama workshop dan pendampingan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. penyajian materi



Gambar 3. Pendampingan menyusun emodul



Gambar 4. diskusi dan presentasi dari peserta



Gambar 5. Salah satu contoh emodul digital berbasis flipbook

Tahap berikutnya adalah evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi keterlaksanaan program pengabdian dalam bentuk pendampingan guru SMK dalam menyusun emodul kolaboratif berbasis digital flipbook dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada seluruh peserta workshop dan pendampingan melalui *google form*. Hasil yang diperoleh adalah 98% guru sangat puas dengan adanya kegiatan pendampingan menyusun emodul, 97% guru menyatakan kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kualitas guru dan hasil karya guru. Sedangkan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan menyusun best practice dari menggunakan emodul berbasis digital flipbook.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 2 Malang dalam bentuk pendampingan penyusunan e-modul kolaboratif berbasis digital flipbook telah berhasil membangun mindset guru di SMK Negeri 2 Malang, bahwa membuat emodul itu mudah, emodul dapat disusun oleh guru secara mandiri menggunakan bahan yang sudah ada dan digunakan selama ini. Pembuatan emodul berbasis digital flipbook juga telah terlaksana dengan menghasilkan empat produk e-modul kolboratif menggunakan flipbook. Hal ini telah sesuai dengan tujuan dan capaian yang ditargetkan dalam program pendampingan penyusunan e-modul kolaboratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada DRPM pada bidang pengabdian kepada masyarakat atas pada hibah Program Kemitraan kepada Masyarakat di SMK Negeri 2 Malang. LPPM Universitas Islam Malang yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan dan pencapaian luaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2017). PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS CASE (CREATIVE , ACTIVE , ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*.
- Edy, D. L., Widiyanti, & Basuki. (2020). Revisiting the Impact of Project-Based Learning on Online Learning in Vocational Education: Analysis of Learning in Pandemic Covid-19. *4th International Conference on Vocational Education and Training, ICOVET 2020*. <https://doi.org/10.1109/ICOVET50258.2020.9230137>
- Fitriyyah, A., Walida, S. ., & Wulandari, T. . (2021). -MODUL JAJARGENJANG BERBASIS RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DAN BERMUATAN PPK (PENGUTAN PENDIDIKAN KARAKTER). *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 16(30), 112–119.
- Isnaeni, I., & Agustina, Y. (2018). AN INCREASE IN LEARNING OUTCOME STUDENTS IS THROUGH THE DEVELOPMENT OF ARCHIVE E-MODULE BASED ON THE FLIPBOOK WITH DISCOVERY LEARNING MODEL. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 4(3). <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p125>
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku SMK Pusat Keunggulan. In *Biro Kerja*.
- Wulandari, T. C., Rahayu, S., & Pranyata, Y. I. P. (2017). WORKSHOP PENYUSUNAN MODUL PADA MGMP MATEMATIKA SMK MALANG. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 1(2). <https://doi.org/10.33366/jast.v1i2.944>